

Ibadah Raya Malang, 12 Maret 2017 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 5:1

5:1 Maka aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu, sebuah gulungan kitab, yang ditulisi sebelah dalam dan sebelah luarnya dan dimeterai dengan tujuh meterai.

Gulungan kitab di tangan kanan Tuhan yang duduk di takhta sama dengan Alkitab atau Kitab Suci yang kita miliki di dunia lewat ilham/ wahyu Tuhan kepada hamba-hamba Tuhan yang dipercaya oleh Tuhan.

Ada dua keadaan gulungan kitab:

1. Ditulisi sebelah dalam dan sebelah luar, menunjuk penyucian lahir dan batin, penyucian tubuh jiwa roh.
2. Dimeterai dengan tujuh meterai, artinya tidak dibukakan rahasianya. Rasul Yohanes menangis dengan amat sedihnya karena tidak dibukakan rahasia firman.

Amsal 29:18

29:18 Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat. Berbahagialah orang yang berpegang pada hukum.

Jika tidak ada pembukaan rahasia firman Allah, maka gembala dan sidang jemaat menjadi liar.

Keluaran 32:25

32:25 Ketika Musa melihat, bahwa bangsa itu seperti kuda terlepas dari kandang--sebab Harun telah melepaskannya, sampai menjadi buah cemooh bagi lawan mereka--

Liar sama dengan kuda terlepas dari kandang, artinya:

1. Manusia daging yang hanya mengikuti hawa nafsu dan keinginan daging. Mengapa demikian? Harun adalah gambaran hamba Tuhan tanpa pembukaan firman, sehingga tidak bisa menggembalakan jemaat, sebab hanya mengikuti hawa nafsu dan keinginan jemaat.
2. Manusia daging yang tidak mau berada dalam kandang penggembalaan, tidak mau tekun dalam ibadah pelayanan, tidak mau makan firman penggembalaan.

Manusia darah daging yang keadaannya seperti kuda terlepas dari kandang, tidak boleh masuk Kerajaan Sorga yang kekal atau kandang penggembalaan terakhir. Oleh sebab itu, biar kita selalu berada dalam kandang penggembalaan. Gembala tugasnya memberi makan, mencari pembukaan firman. Domba tugasnya hanya makan firman.

Ada 4 macam penampilan manusia daging:

1. Seperti kuda.

Yesaya 31:1

31:1 Celakalah orang-orang yang pergi ke Mesir minta pertolongan, yang mengandalkan kuda-kuda, yang percaya kepada keretanya yang begitu banyak, dan kepada pasukan berkuda yang begitu besar jumlahnya, tetapi tidak memandang kepada Yang Mahakudus, Allah Israel, dan tidak mencari TUHAN.

Kuda adalah kekuatan daging, artinya:

- a. Mengandalkan kekayaan, kepandaian, kedudukan, sampai tidak mengandalkan Tuhan, sampai tidak ada hubungan dengan Tuhan. Tidak mau beribadah melayani Tuhan, tidak mau menyembah Tuhan, sehingga menyembah lembu emas. Akibatnya adalah hidupnya terkutuk.

Yeremia 17:5

17:5 Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN!"

- b. Manusia daging yang tidak mau tergembala, baik gembala maupun domba. Mereka mau mengikuti kebebasan daging, sehingga menjadi keledai jalang yang akan dibinasakan.

Matius 9:36

9:36 Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.

Akibatnya adalah lelah, letih lesu, tidak ada damai sejahtera, tidak ada ketenangan, terlantar, tidak ada yang bertanggung jawab atas keselamatan hidupnya.

2. Seperti kambing.

Kambing menunjuk pada egois, hanya mementingkan diri sendiri. Praktek egois adalah:

- a. Berada di kiri, sedangkan domba di kanan, artinya tidak mau tergembala, tidak ada hubungan dengan Yesus sebagai Gembala Agung di sebelah kanan takhta Allah Bapa.

Matius 25:32-33

25:32 Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing,

25:33 dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

- b. Tidak mau memberi dan mengunjungi.

Matius 25:41-45

25:41 Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.

25:42 Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum;

25:43 ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku.

25:44 Lalu merekapun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau?

25:45 Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku.

Dalam tiap berkat yang kita terima, ada berkat milik orang lain yang harus kita salurkan.

- c. Mengeruhkan firman pengajaran yang benar dengan tingkah laku yang tidak benar, nikah yang tidak benar.

Yehezkiel 34:17-19

34:17 Dan hai kamu domba-domba-Ku, beginilah firman Tuhan ALLAH: Sungguh, Aku akan menjadi hakim di antara domba dengan domba, dan di antara domba jantan dan kambing jantan.

34:18 Apakah belum cukup bagimu bahwa kamu menghabiskan padang rumput yang terbaik? Mesti pulakah kamu injak-injak padang rumput yang lain-lain dengan kakimu? Belum cukup bahwa kamu minum air yang jernih? Mesti pulakah yang tinggal itu kamu keruhkan dengan kakimu?

34:19 Apakah domba-domba-Ku seharusnya memakan rumput yang sudah diinjak-injak kakimu dan meminum air yang sudah dikeruhkan kakimu?

Ini sama dengan menjadi batu sandungan, sampai menjadi batu kilangan yang akan ditenggelamkan di lautan api dan belerang. Menjadi sandungan sama dengan gampang tersandung.

Tugas kita seharusnya adalah menjadi saksi Tuhan, supaya orang yang tidak percaya Yesus menjadi percaya Yesus dan selamat (saksi penginjilan). Juga supaya orang yang sudah percaya Yesus bisa disucikan sampai sempurna (saksi pengajaran).

3. Seperti babi.

2 Petrus 2:22

2:22 Bagi mereka cocok apa yang dikatakan peribahasa yang benar ini: "Anjing kembali lagi ke muntahnya, dan babi yang mandi kembali lagi ke kubangannya."

Babi yang mandi kembali ke kubangan artinya manusia daging yang liar, buas hawa nafsunya, tidak tergembala.

Ada 2000 babi yang jatuh ke danau dan mati lemas. Angka 2000 menunjuk pada Ruang Suci atau kandang penggembalaan. Tinggal memilih mau menjadi domba yang berada di kandang, bertekun dalam 3 macam ibadah pokok, atau menjadi babi yang mengikuti buasnya hawa nafsu daging sehingga masuk ke danau dan mati lemas.

Babi yang mandi kembali ke kubangan juga menunjuk pada manusia daging yang terikat pada dosa, jatuh bangun dalam dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan dosa kawin-mengawinkan (dosa percabulan dengan aneka ragamnya, perselingkuhan, nikah yang salah, kawin campur, kawin cerai).

4. Seperti anjing.

2 Petrus 2:22

2:22 Bagi mereka cocok apa yang dikatakan peribahasa yang benar ini: "Anjing kembali lagi ke muntahnya, dan babi yang mandi kembali lagi ke kubangannya."

Anjing menunjuk pada manusia yang lidahnya buas dan kering, yaitu dusta, gosip, fitnah, sampai menghujat Tuhan. Dalam keadaan terjepit maupun dalam keadaan diberkati, kita harus menjaga mulut.

Yakobus 3:7-8

3:7 Semua jenis binatang liar, burung-burung, serta binatang-binatang menjalar dan binatang-binatang laut dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh sifat manusia,

3:8 tetapi tidak seorangpun yang berkuasa menjinakkan lidah; ia adalah sesuatu yang buas, yang tak terkuasai, dan penuh racun yang mematikan.

Anjing menjilat muntah menunjuk pada perkataan dusta, najis, kotor, mencaci-maki.

Anjing menjilat darah Nabot (orang benar), menunjuk pada perkataan fitnah, yang salah menjadi benar, yang benar menjadi salah.

Anjing menjilat borok Lazarus, menunjuk pada gosip, menghakimi orang, mengancam orang.

Jika ada 4 macam penampilan manusia daging ini, maka pasti akan terkutuk dan binasa.

Yohanes 10:11

10:11 Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya;

Tuhan tidak rela jika manusia ciptaanNya hidup dalam kutukan dan kebinasaan. Yesus harus mati di kayu salib untuk menolong dombaNya yang hilang dari bangsa Israel.

Yohanes 19:33-34

19:33 tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,

19:34 tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

Sebenarnya Yesus sudah mati dengan empat luka utama untuk menyelamatkan bangsa Israel. Luka kelima yang terbesar dan terdalam adalah untuk menyelamatkan bangsa Kafir. Jadi, bangsa Kafir harus menerima tanda darah dan air. Tanda darah artinya bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan, mati terhadap dosa. Terutama harus bertobat dari dosa dusta dan benci. Tanda air menunjuk pada baptisan air.

Roma 6:4

6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air yang benar adalah kehidupan yang sudah mati terhadap dosa harus dikuburkan dalam air bersama Yesus, untuk bangkit bersama Yesus dalam hidup baru, hidup Sorgawi, hidup dalam kebenaran.

Galatia 3:7,13-14

3:7 Jadi kamu lihat, bahwa mereka yang hidup dari iman, mereka itulah anak-anak Abraham.

3:13 Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"

3:14 Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.

Maka kita berhak untuk menerima berkat Abraham, berkat jasmani sampai ke anak cucu, juga berkat rohani yaitu Roh Kudus.

Kisah Rasul 10:44-45

10:44 Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu.

10:45 Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga,

Roma 15:16

15:16 yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Roh Kudus menyucikan dan membakar hidup kita sehingga menjadi dombanya Tuhan, menjadi persembahan yang berbau harum di hadapan Tuhan. Perkataan menjadi benar dan baik, perbuatan menjadi benar dan baik, maka semua menjadi baik.

1 Petrus 3:10-11

3:10 *"Siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari baik, ia harus menjaga lidahnya terhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu.*

3:11 *la harus menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik, ia harus mencari perdamaian dan berusaha mendapatkannya.*

Tabiat juga menjadi taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi. Maka Roh Kudus sanggup memelihara hidup kita di tengah dunia yang sulit sampai di jaman antikris.

1 Raja-raja 17:17,23

17:17 *Sesudah itu anak dari perempuan pemilik rumah itu jatuh sakit dan sakitnya itu sangat keras sampai tidak ada nafasnya lagi.*

17:23 *Elia mengambil anak itu; ia membawanya turun dari kamar atas ke dalam rumah dan memberikannya kepada ibunya. Kata Elia: "Ini anakmu, ia sudah hidup!"*

Roh Kudus sanggup memulihkan nikah yang hancur.

Zakharia 4:6-9

4:6 *Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.*

4:7 *Siapakah engkau, gunung yang besar? Di depan Zerubabel engkau menjadi tanah rata. Ia akan mengangkat batu utama, sedang orang bersorak: Bagus! Bagus sekali batu itu!"*

4:8 *Kemudian datanglah firman TUHAN kepadaku, demikian:*

4:9 *"Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar Rumah ini, dan tangannya juga akan menyelesaikannya. Maka kamu akan mengetahui, bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu.*

Roh Kudus mampu meratakan gunung-gunung yang tinggi. Semua masalah yang mustahil akan diselesaikan. Ada masa depan yang berhasil dan indah. Roh Kudus memakai kita dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Tuhan memberkati.